

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan berpikir kritis dengan penerapan pendekatan SETS model RADEC dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilaksanakan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Dumai maka penulis merangkum dari bab sebelumnya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Perencanaan pendekatan SETS dengan model RADEC dalam pembelajaran PPKn

Perencanaan penerapan pendekatan SETS model RADEC dalam pembelajaran PPKn dimulai menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen observasi teman sejawat penerapan pendekatan SETS, instrumen observasi penerapan model RADEC, instrumen observasi pengembangan berpikir, instrumen tes, dan instrumen wawancara. Semakin baik perencanaan maka semakin baik pelaksanaan pembelajaran

2. Pelaksanaan pendekatan SETS model RADEC dalam pembelajaran PPKn

Temuan ini berdasarkan hasil observasi teman sejawat dan wawancara dengan siswa maka pelaksanaan pendekatan SETS setiap siklusnya mengalami peningkatan sehingga pada siklus ke-3 penerapan setiap unsur SETS memperoleh nilai penerapan amat baik. Demikian juga hasil penerapan model RADEC berdasarkan observasi teman sejawat dan wawancara dengan siswa mengalami perkembangan setiap siklusnya sehingga nilai penerapan RADEC setiap langkah memperoleh nilai amat baik. Semakin baik pelaksanaan pendekatan SETS model RADEC maka semakin baik kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan pendekatan SETS model RADEC dalam pembelajaran PPKn

Kemampuan berpikir kritis merupakan hasil *treatment* pelaksanaan unsur pendekatan SETS dan langkah model RADEC. Semakin baik pelaksanaan unsur pendekatan SETS model RADEC maka perkembangan berpikir kritis siswa semakin baik. Perkembangan ini dapat dilihat dari hasil tes siklus ke-1 sampai siklus ke-3 mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

4. Kendala dan upaya dalam pelaksanaan pendekatan SETS model RADEC.

Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan SETS adalah proses penerapan *technology* (teknologi) dalam pembelajaran. Kendala unsur teknologi dalam pembelajaran ini adalah kurangnya jaringan internet dalam proses pembelajaran. Fungsi jaringan internet dibutuhkan untuk penerapan model RADEC langkah *Create* (membuat tugas) dengan menggunakan Quizizz. Mengatasi kendala ini peneliti menyediakan jaringan *hotspot* tambahan yang dapat diakses siswa. Kendala kedua adalah banyak unsur SETS dan langkah RADEC sehingga siswa kesulitan melaksanakan dalam satu kali pembelajaran. Langkah mengatasinya peneliti melaksanakan proses pembelajaran dalam waktu lama 6 x (enam kali) pertemuan sehingga siswa dapat menerapkan semua unsur SETS dan langkah RADEC dengan amat baik.

5.2 Implikasi

1. Implikasi perencanaan

Pengembangan berpikir kritis dengan penerapan pendekatan SETS model RADEC dalam pembelajaran PPKn akan berhasil jika direncanakan dengan matang mulai penyusunan RPP, pembuatan instrumen tes, instrumen observasi penerapan SETS dan model RADEC dan instrumen perkembangan berpikir kritis.

2. Implikasi pelaksanaan

Terjadinya siswa berpikir kritis jika guru berhasil menerapkan semua unsur SETS (*science, environment, technology and society*) dan langkah RADEC (*read, answer, discussion, explain and create*) dalam proses pembelajaran. Semakin baik penerapan pendekatan SETS dan model RADEC maka kemampuan siswa dalam melakukan berpikir kritis semakin baik.

3. Implikasi hasil

Keberhasilan siswa berpikir kritis jika guru berhasil dengan maksimal menerapkan unsur SETS (*science, environment, technology and society*) dan langkah RADEC (*read, answer, discussion, explain and create*). Pendekatan SETS model RADEC merupakan *treatment* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Implikasi kendala dan upaya

Jaringan internet merupakan hal sangat penting dalam pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran PPKn. Semakin tersedia jaringan internet maka kemampuan berpikir kritis siswa lebih baik. Menyediakan *wifi* merupakan upaya untuk mengatasinya. Semakin banyak *treatment* unsur pendekatan belajar model belajar maka semakin sulit anak melaksanakannya. Untuk mengatasi banyaknya unsur pendekatan SETS model RADEC maka proses pembelajaran dilakukan dalam waktu yang lama yaitu 6 x (enam kali) pertemuan.

5.3 Rekomendasi

Pendekatan SETS model RADEC dapat meningkatkan pola berpikir kritis peserta didik. Dengan melihat hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran maka peneliti merekomendasikan:

1. Pengambil kebijakan
 - (a) Dapat dijadikan rujukan contoh penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 5 Dumai.
 - (b) Dapat dijadikan bahan teori dan praktek pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. sekolah
 - (a) Pendekatan pembelajaran SETS dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS khususnya PPKn di SMA Negeri 5 Dumai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa
 - (b) Model pembelajaran RADEC dapat diterapkan di sekolah untuk mengembangkan berpikir kritis siswa.
3. Guru
 - (a) Pendekatan SETS model pembelajaran RADEC dapat diintegrasikan kedalam RPP untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis
 - (b) Pendekatan SETS model RADEC dapat dijadikan sebagai karya ilmiah guru (PTK).

4. Siswa

- (a) Sebagai generasi abad ke-21 dimana dituntut penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga siswa belajar aktif menggunakan media sosial dalam pembelajaran dengan penggunaan Quizziz dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- (b) Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, maka siswa membiasakan dengan membaca berbagai sumber dari media sosial sebagai bahan menambah wawasan selain dari buku wajib.

5. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian eksperimen sehingga hasilnya lebih terukur.